

## INTISARI

Untuk mengetahui besarnya return yang diharapkan, seorang investor haruslah menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu. Selain itu, pada penelitian sebelumnya juga menunjukkan masih terdapat inkonsistensi dengan teori-teori yang ada. Oleh karena itu diperlukanlah kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor fundamental dan makroekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental perusahaan dan makroekonomi yang terdiri dari variabel Earning Per Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Kurs), Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI rate), dan inflasi sektor perumahan terhadap Return Saham secara simultan dan parsial serta untuk mengatahui variabel yang paling dominan terhadap return saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Property dengan sampel 14 perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Adapun analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu dengan Uji t dan Uji F dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik dan bantuan program SPSS versi 22.

Pada periode Q4 2005 – Q3 2007 (sebelum krisis keuangan global 2008), dari hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) variabel kurs Rupiah terhadap Dollar AS berpengaruh signifikan positif terhadap return saham perusahaan di sektor properti.

Pada periode Q4 2007 – Q3 2009 (selama krisis keuangan global 2008), dari hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) variabel suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) berpengaruh signifikan negatif terhadap return saham perusahaan di sektor properti.

Pada periode Q4 2009 – Q3 2011 (setelah krisis keuangan global 2008), dari hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) variabel Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan positif terhadap return saham perusahaan di sektor properti.

*Kata Kunci : Return Saham, EPS, DER, PER, Nilai Tukar, BI rate, inflasi sektoral*

## ABSTRACT

*To determine the magnitude of expected return, first and foremost an investor must analyze the condition of the company. In addition, previous studies show there are inconsistencies with existing theories. Therefore, it requires deeper study of the influence of fundamental and macroeconomic factors. This study aims to determine the effect of the company's fundamentals and macroeconomic factors which consists of following variables : Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Rupiah Exchange Rate against the US dollar (Exchange Rate), Bank Indonesia's Interest Rate Reference (BI rate), and the housing sector inflation toward stock return in property sector simultaneously and partially as well as to know the most dominant variable toward stock return.*

*The population in this study is the Property sector company with a sample of 13 companies listed on the Stock Exchange. The sampling method used in this study is purposive sampling method. The data is analyzed using multiple linear regression analysis (t test and F test) with the classical assumption test included in the calculation and SPSS 22.*

*The analysis showed the data used in this study have fulfilled classical assumptions which include: no multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity.*

*In the Q4 2005 - Q3 2007 period (before the global financial crisis of 2008), from the results of the regression analysis at significance level of 0.05 (5%), we concluded that Rupiah exchange rate against the US dollar variable has a significant positive effect on stock returns in the property sector.*

*In the Q4 2007 - Q3 2009 period (during the global financial crisis of 2008), from the results of the regression analysis at significance level of 0.05 (5%), we concluded that BI rate variable has a significant negative effect on stock returns in the property sector.*

*In the Q4 2009 - Q3 2011 period (during the global financial crisis of 2008), from the results of the regression analysis at significance level of 0.05 (5%), we concluded that Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) variables has a significant positive effect on stock returns in the property sector.*

**Keywords :** *Return, EPS, DER, PER, Exchange Rate, BI Rate, Sectoral Inflation*